

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang memudahkan masyarakat luas mendapatkan informasi terkini, mendorong masyarakat menjadi lebih peka terhadap perubahan *mode* dan juga perubahan gaya hidup. Hal tersebut membuka peluang bisnis bagi para pengusaha di seluruh dunia termasuk juga pengusaha di Indonesia untuk terjun ke dalam bisnis *fashion*.

Menjamurnya bisnis *fashion* membuat persaingan menjadi semakin ketat, para pelaku industri *fashion* dituntut untuk selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan maksimal. Oleh karena itu, para pengusaha saling berlomba untuk mengembangkan produk dan juga pelayanannya secara optimal. Salah satu cara perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, yaitu dengan mempersiapkan produk agar selalu tersedia di saat ada permintaan dari konsumen.

Kesiapan produk yang akan diantarkan pada konsumen secara langsung dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku yang siap di proses. Kelancaran proses produksi sangat dipengaruhi oleh kecukupan bahan baku. Kecukupan bahan baku mencakup kuantitas dan juga kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Mustahil proses produksi akan berjalan lancar jika bahan baku tidak memenuhi kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan.

Pengelolaan persediaan bahan baku di sebuah perusahaan dipengaruhi oleh berapa banyak jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan, kapan perusahaan harus memesan kembali bahan baku tersebut dan juga ketepatan waktu datangnya bahan baku tersebut sampai di gudang persediaan.

Apabila proses produksi dapat berjalan lancar dan dimulai pada waktu yang telah direncanakan, maka proses produksi juga akan selesai tepat pada waktu yang telah dijadwalkan. Dengan begitu perusahaan dapat mengantarkan produknya kepada konsumen sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan dan konsumen pun akan merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya untuk selalu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen. Hal inilah yang menjadikan sebuah perusahaan dapat terus bertahan dan berkelanjutan.

Keinginan untuk dapat terus bertahan dan berkelanjutan juga merupakan sesuatu yang diharapkan oleh PT. Matoi Indonesia. PT. Matoi Indonesia Digdaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bisnis *fashion* khususnya jam tangan. PT. Matoi Indonesia Digdaya memproduksi jam tangan yang berbahan dasar dari kayu lokal Indonesia. Konsep dari produk yang diproduksi PT. Matoi Indonesia Digdaya adalah produk yang ramah lingkungan atau biasa disebut *Eco Product*. Hal ini mempengaruhi standar kualitas kayu yang dibutuhkan sebagai bahan utama produk jam tangan Matoi.

Spesifikasi yang dibutuhkan adalah kayu harus berasal dari kayu sisa yang tidak terpakai dari industri furniture, kayu tersebut harus 80% tidak terdapat mata kayu dan kayu tersebut harus kayu yang berasal dari kayu lokal Indonesia karena kualitasnya lebih bagus daripada kayu yang di impor dari luar negeri. Dikarenakan

bahan baku yang diperlukan oleh PT. Matoa Indonesia Digdaya memiliki spesifikasi-spesifikasi tertentu, hal ini membuat perusahaan sering kali mendapatkan hambatan dalam memperoleh bahan baku yang sesuai dengan kuantitas dan juga kualitas yang dibutuhkan untuk proses produksi.

Selama ini PT. Matoa Indonesia Digdaya mengelola persediaan bahan baku dengan melakukan pemesanan dengan tidak terjadwal secara pasti, dimana PT. Matoa Indonesia Digdaya akan melakukan pemesanan kepada pemasok jika bahan baku sudah hampir habis. PT. Matoa Indonesia Digdaya membeli bahan baku kayu dari pemasok yang berada di Cirebon dengan jumlah pemesanan yang selalu sama yaitu, 200 m³. Dengan adanya hambatan-hambatan yang dialami perusahaan dalam mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan standar perusahaan, hal tersebut menyebabkan perusahaan harus melakukan pemesanan tambahan setiap bulannya yang dimana, akan menyebabkan terhambatnya proses produksi karena adanya *lead time* pengiriman dan juga kehabisan persediaan bahan baku.

Terhambatnya proses produksi menyebabkan perusahaan mengalami *stockout* dan *loss sales*, maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam hal finansial dan juga kegagalan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu, untuk mencapai laba maksimal dan mencapai *customer satisfaction* yang telah ditargetkan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh perusahaan penghasil jam tangan kayu PT. Matoa Indonesia Digdaya maka dapat disimpulkan bahwa, perusahaan membutuhkan adanya pengendalian persediaan bahan baku dengan metode yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini akan dibuat sebagai karya ilmiah

atau skripsi yang berjudul: **“Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu dengan Metode Probabilistik di PT. Matoa Indonesia Digdaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan PT. Matoa Indonesia Digdaya selama ini?
2. Metode pengendalian persediaan bahan baku seperti apa yang sebaiknya diterapkan oleh PT. Matoa Indonesia Digdaya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil analisa klasifikasi ABC, telah diketahui bahwa bahan baku kelas A adalah bahan baku kayu dengan total penggunaan persediaan sebesar 15% dan total penggunaan uang sebesar 73%. Maka, batasan permasalahan pada penelitian ini adalah memfokuskan pada pengelolaan persediaan bahan baku kayu saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan juga identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan PT. Matoa Indonesia Digdaya selama ini.
2. Menganalisis dan menetapkan metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya dilakukan oleh PT. Matoa Indonesia Digdaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai saran alternatif kepada pihak manajemen PT. Matoa Indonesia Digdaya dalam mengelola persediaan secara efektif dan efisien.

2. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi mengenai pengendalian persediaan bahan baku terutama dalam perusahaan manufaktur.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dengan membandingkan antara yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT.Matoa Indonesia Digdaya ini dibuat dalam bentuk skripsi, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I meliputi latar belakang yang berisi tentang fenomena yang terjadi di PT. Matoa Indonesia Digdaya yang mengalami masalah dalam hal pengendalian persediaan bahan baku, tujuan penelitian, identifikasi masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB II berisi tentang menguraikan kerangka berpikir serta menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan persediaan dan kerangka berpikir dalam menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi.

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

BAB III berisi tentang metode-metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta menjelaskan PT. Matoa Indonesia Digdaya sebagai objek penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

BAB IV berisi tentang pembahasan dan analisis dari data yang telah terkumpul.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

BAB V memberikan suatu kesimpulan dari hasil pembahasan dan maemberikan saran atau masukan bagi perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku.